

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kertha Gosa merupakan tempat wisata terdiri dari bangunan penginggalan pada masa Kerajaan Klungkung kaya akan nilai sejarahnya. Dalam pengelolaannya, saat ini Kertha Gosa masih dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung dengan beberapa petugas yang berasal dari masyarakat untuk bertugas di Kertha Gosa, pelayanan yang mereka berikan sudah baik. Karena masih dikelola oleh dinas maka Kertha Gosa belum memiliki badan pengelola yang sifatnya independen. Dinas Pariwisata sudah melakukan promosi yang ada sebagai salah satu strategi dalam mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Klungkung dan jumlah kunjungan yang ada cenderung meningkat setiap tahunnya.

Kendala yang ada dalam upaya peningkatan jumlah kunjungan wisata salah satunya adalah faktor dari bencana alam seperti meletusnya Gunung Agung, dan juga gempa yang ada di Lombok menjadikan hambatan dalam proses meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Perkembangan aktifitas pariwisata yang ada di Kertha Gosa memberikan kontribusi terhadap PAD di Kabupaten Klungkung. Selain itu, nilai sejarah dan budaya yang ada di Kertha Gosa juga akan ikut terjaga dan lestari. Agar Kertha Gosa tetap berkelanjutan, perlu ada pemasangan beberapa komponen sebagai pelindung pada bagian – bagian bangunan yang bersentuhan langsung dengan wisatawan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengelolaan Taman Wisata Kertha Gosa adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pembentukan badan pengelola yang bersifat independen akan membuat pengelolaan yang ada semakin efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan.
2. Dalam mengembangkan wisata Kertha Gosa agar optimal, juga diperlukan pemeliharaan yang lebih baik lagi seperti melakukan *zoning* untuk mencegah kerusakan agar potensi yang dimiliki Kertha Gosa tetap terjaga.
3. Melakukan promosi yang bersifat lebih unik agar mampu bersaing dengan pesaing yang ada serta mengembangkan potensi yang dimiliki Kertha Gosa lebih maksimal lagi.